



**MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Al Quran Hadis**

Fase D, Kelas / Semester : **VII (Tujuh) / II (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)

MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS

BAB 4 : MEMPERINDAH BACAAN AL-QUR'AN DENGAN TAJWID

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas / Fase / Semester : VII / D / Genap
Alokasi Waktu : 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20.. /20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mampu membaca Al-Qur'an meskipun sebagian masih belum lancar. Mereka pernah mendengar istilah "panjang-pendek" dalam bacaan, namun belum memahami aturan spesifiknya.
- **Minat** : Peserta didik umumnya senang mendengarkan lantunan Al-Qur'an yang merdu. Minat ini menjadi modal untuk memotivasi mereka agar mau belajar memperindah bacaan sendiri sebagai ekspresi cinta.
- **Latar Belakang** : Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik bervariasi, tergantung pada latar belakang pendidikan Al-Qur'an mereka sebelumnya (TPQ/TPA, belajar di rumah).
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Peta konsep hukum Mad, penggunaan spidol warna-warni untuk menandai contoh di papan tulis, dan aplikasi Al-Qur'an dengan tajwid berwarna.
 - **Auditori**: Mendengarkan dan menirukan (*talaqqi*) bacaan guru atau qari' ternama, serta melakukan setoran hafalan/bacaan.
 - **Kinestetik**: Menggunakan gerakan tangan atau ketukan untuk mengukur panjang harakat Mad, serta aktivitas praktik berpasangan.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri** : Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. (membaca Al-Qur'an dengan tartil); Adab kepada guru (dalam belajar Al-Qur'an); Pilar sukses mencari ilmu (tekun, niat).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami definisi Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Jaiz Munfashil, serta syarat-syarat terjadinya hukum bacaan tersebut.
 - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan cara membaca ketiga hukum Mad tersebut dengan panjang harakat yang benar di dalam ayat-ayat Al-Qur'an.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini berdampak langsung pada kualitas ibadah harian peserta didik (shalat dan tilawah). Membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar adalah bentuk adab dan cinta tertinggi kepada firman Allah, serta menyempurnakan pahala.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Membutuhkan ketelitian dalam mengidentifikasi huruf dan harakat, serta konsistensi dalam latihan untuk membiasakan panjang bacaan yang tepat.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengenalan Mad Thabi'i sebagai dasar dari semua bacaan panjang. Kemudian dilanjutkan dengan Mad Far'i (cabang), yaitu Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil, sambil membandingkan ciri-ciri dan cara membacanya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai ketelitian, kesabaran, disiplin, dan cinta. Belajar tajwid adalah proses yang membutuhkan kesabaran, dan motivasi utamanya adalah cinta untuk mempersembahkan bacaan terbaik bagi Allah Swt.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menunjukkan rasa cinta dan pengagungan terhadap Al-Qur'an dengan berusaha membacanya sesuai kaidah.
- **Kewargaan:** Menjadi individu yang menjaga tradisi keilmuan Islam (ilmu tajwid) dan dapat mengajarkannya di lingkungan masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis dan membedakan ciri-ciri spesifik antara hukum Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Jaiz Munfashil.
- **Kreativitas:** Membuat catatan atau penanda kreatif (misalnya dengan kode warna) untuk membantu menghafal dan mengidentifikasi hukum tajwid.
- **Kolaborasi:** Saling menyimak dan mengoreksi bacaan teman (*peer tutoring*) dengan adab dan semangat cinta untuk perbaikan bersama.
- **Kemandirian:** Berlatih secara mandiri di rumah untuk melancarkan penerapan hukum tajwid yang telah dipelajari.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa membaca Al-Qur'an dengan tartil dapat memberikan efek menenangkan bagi jiwa (kesehatan spiritual).
- **Komunikasi:** Mampu melafalkan huruf dan ayat Al-Qur'an dengan fasih dan benar (*makhraj* dan sifat huruf yang tepat).

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Arab:** Memperkuat pemahaman tentang huruf Hijaiyah, harakat, dan struktur kata dalam Bahasa Arab.
- **Seni Budaya:** Mengenal seni irama dalam membaca Al-Qur'an (*nagham*) yang penerapannya sangat terikat dengan aturan tajwid.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i sebagai dasar dari semua bacaan panjang, sebagai pondasi cinta dalam membaca Al-Qur'an. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Wajib Muttashil, menunjukkan keseriusan cinta dalam setiap detail bacaan. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Jaiz Munfashil, serta membandingkannya dengan Mad Wajib Muttashil sebagai penyempurna ilmu cinta pada Al-Qur'an. (4 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian dan syarat-syarat Mad Thabi'i.
2. Memberikan contoh dan mempraktikkan bacaan Mad Thabi'i dengan panjang 2 harakat.
3. Menjelaskan pengertian dan syarat-syarat Mad Wajib Muttashil.
4. Memberikan contoh dan mempraktikkan bacaan Mad Wajib Muttashil dengan panjang 4-5 harakat.
5. Menjelaskan pengertian dan syarat-syarat Mad Jaiz Munfashil.
6. Memberikan contoh dan mempraktikkan bacaan Mad Jaiz Munfashil dengan panjang 4-5 harakat.
7. Menganalisis perbedaan mendasar antara Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil.
8. Mengidentifikasi ketiga hukum Mad tersebut dalam surah-surah pendek pilihan.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membudayakan kegiatan tadarus bersama di awal pelajaran dengan memperhatikan kaidah tajwid.
- Menciptakan suasana saling menghormati di mana mengoreksi bacaan teman dilakukan dengan lembut dan niat cinta untuk membantu.
- Mengapresiasi setiap usaha peserta didik dalam memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an mereka.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menerapkan ilmu tajwid dalam bacaan shalat sehari-hari, saat menjadi imam shalat di keluarga, atau saat mengikuti kegiatan TPQ/TPA di masyarakat, sehingga ilmu yang dipelajari menjadi cinta yang diamalkan.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Direct Instruction* (Instruksi Langsung), *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Melatih peserta didik untuk fokus dan sadar pada setiap huruf yang diucapkan, merasakan getaran dan panjangnya, sebagai bentuk interaksi yang khushyuk dan penuh cinta dengan Al-Qur'an.
 - **Meaningful Learning:** Menekankan bahwa belajar tajwid bukan sekadar aturan, tetapi adab dan cara kita memuliakan firman Allah. Bacaan yang benar akan menjaga makna ayat dan menambah kekhusyukan, inilah makna cinta yang sesungguhnya.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode permainan tebak hukum tajwid, kartu tajwid, dan praktik berpasangan (*peer tutoring*) yang membuat proses belajar yang detail menjadi lebih ringan dan menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi (*Talaqqi Musyafahah*), Latihan dan Praktik (*Drill*), Saling Menyimak (*Peer Tutoring*), Penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan contoh dari surah-surah yang mudah dihafal (Juz 'Amma) hingga surah yang lebih panjang. Menggunakan video tutorial bagi pembelajar visual.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bisa berlatih secara individual (setoran ke guru), berpasangan (saling menyimak), atau dalam kelompok kecil. Guru memberikan bimbingan intensif bagi yang masih kesulitan.
 - **Diferensiasi Produk:** Penilaian bisa melalui setoran bacaan langsung, rekaman suara, atau tugas menandai hukum tajwid dalam lembar kerja.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru ekstrakurikuler Qira'ah atau Tahfidz untuk penguatan materi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk aktif bertanya dan mempraktikkan bacaan kepada guru ngaji mereka di TPQ/TPA.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an yang memiliki fitur tajwid berwarna dan audio per kata untuk latihan mandiri.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menempelkan poster besar tentang hukum-hukum Mad di dinding kelas sebagai alat bantu visual yang konstan.
- **Ruang Virtual:** Berbagi link video dari qari' ternama yang bacaannya fasih sebagai referensi audio.
- **Budaya Belajar:** Membangun lingkungan yang positif dan tidak menghakimi. Menekankan bahwa setiap orang berada dalam proses belajar, dan kesalahan adalah bagian dari perjalanan cinta untuk menjadi lebih baik.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan proyektor untuk menampilkan ayat Al-Qur'an dan menandai hukum tajwid secara bersama-sama.
- Memperdengarkan audio dari berbagai qari' untuk membandingkan penerapan Mad.

- Mendorong siswa menggunakan aplikasi Al-Qur'an di gawai untuk memeriksa dan melatih bacaan di rumah.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 & 2 (4 JP)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Mad Thabi'i, Dasar Cinta pada Bacaan

- **KEGIATAN PENDAHULUAN:** Memotivasi dengan memperdengarkan bacaan qari' yang indah. Bertanya, "Apa yang membuat bacaan itu terdengar merdu? Salah satunya adalah ayunan panjang-pendeknya yang pas."
- **KEGIATAN INTI (Pertemuan 1):**
 1. **Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian Mad Thabi'i (Mad Asli) dan 3 syaratnya (l setelah fathah, ي setelah kasrah, ج setelah dhummah). Menekankan ini adalah "standar" panjang dalam Al-Qur'an.
 2. **Demonstrasi (Mindful):** Guru mencontohkan (*talaqqi*) pelafalan Mad Thabi'i dengan panjang 2 harakat (1 alif), bisa menggunakan ketukan atau gerakan tangan. Contoh: قَالَ, قِيلَ, يَقُولُ.
 3. **Latihan Terbimbing:** Siswa menirukan secara klasikal, per baris, lalu individu.
- **KEGIATAN INTI (Pertemuan 2):**
 1. **Identifikasi (Joyful):** Siswa secara berkelompok mencari contoh Mad Thabi'i dalam QS. Al-Lahab atau surah pendek lainnya. Mereka bisa menandainya dengan spidol warna.
 2. **Praktik Berpasangan:** Siswa saling menyimak bacaan surah pendek, fokus pada konsistensi panjang Mad Thabi'i.
- **KEGIATAN PENUTUP:** Refleksi ("Apa yang terasa berbeda saat membaca dengan memperhatikan Mad Thabi'i?"). Rangkuman dan tugas latihan di rumah.

PERTEMUAN 3 & 4 (4 JP)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Mad Wajib Muttashil, Cinta dalam Satu Kata

- **KEGIATAN PENDAHULUAN:** Review Mad Thabi'i. Apersepsi: "Apa yang terjadi jika setelah bacaan Mad, ada huruf hamzah?"
- **KEGIATAN INTI (Pertemuan 3):**
 1. **Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan Mad Wajib Muttashil: Mad Thabi'i bertemu hamzah **dalam satu kata**. Menekankan kata "Wajib" (harus) dan "Muttashil" (bersambung).
 2. **Demonstrasi (Mindful):** Guru mencontohkan bacaan dengan panjang 4-5 harakat. Contoh: جَاءَ, سَيِّئْتُ, السُّوءَ. Guru menunjukkan perbedaannya yang jelas dengan Mad Thabi'i.
 3. **Latihan Terbimbing:** Siswa menirukan, merasakan ayunan suara yang lebih panjang.

- **KEGIATAN INTI (Pertemuan 4):**

1. **Identifikasi (Kritis):** Siswa mencari contoh Mad Wajib Muttashil dalam QS. An-Nashr dan surah lainnya.
2. **Latihan & Setoran:** Siswa berlatih membaca ayat-ayat yang mengandung Mad Wajib Muttashil dan menyetorkannya kepada guru atau teman yang sudah mahir.

- **KEGIATAN PENUTUP:** Refleksi ("Mengapa kita harus lebih teliti saat ada hamzah setelah Mad?"). Rangkuman dan persiapan materi selanjutnya.

PERTEMUAN 5 & 6 (4 JP)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Mad Jaiz Munfashil & Perbandingan Cinta

- **KEGIATAN PENDAHULUAN:** Review Mad Wajib Muttashil. Apersepsi: "Bagaimana jika Mad Thabi'i dan hamzah bertemu, tapi di kata yang berbeda?"

- **KEGIATAN INTI (Pertemuan 5):**

1. **Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan Mad Jaiz Munfashil: Mad Thabi'i bertemu hamzah **di lain kata**. Menekankan kata "Jaiz" (boleh) dan "Munfashil" (terpisah).
2. **Demonstrasi (Mindful):** Guru mencontohkan bacaan dengan panjang 4-5 harakat. Contoh: يَا أَيُّهَا, فِي أَنْفُسِهِمْ, قُوا أَنْفُسَكُمْ.
3. **Analisis Perbedaan (Kritis):** Guru menampilkan contoh Mad Wajib dan Mad Jaiz secara berdampingan di papan tulis, dan siswa menganalisis perbedaannya (satu kata vs dua kata).

- **KEGIATAN INTI (Pertemuan 6):**

1. **Permainan Identifikasi (Joyful):** Guru membacakan sebuah ayat, siswa mengangkat kartu "WAJIB" atau "JA'IZ". Atau, siswa diberi lembar kerja berisi ayat-ayat untuk diidentifikasi secara berkelompok.
2. **Praktik Komprehensif:** Siswa membaca QS. Al-Kafirun atau Al-Ikhlâs, menerapkan ketiga hukum Mad yang telah dipelajari.

- **KEGIATAN PENUTUP:** Refleksi ("Apa kunci utama untuk bisa membedakan Mad Wajib dan Mad Jaiz?"). Rangkuman menyeluruh tentang tiga hukum Mad.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Guru meminta siswa membaca beberapa ayat dari surah pendek, dan secara informal mengamati kemampuan awal mereka dalam membaca panjang-pendek.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi & Catatan:** Guru mengamati dan mencatat perkembangan pelafalan setiap siswa selama sesi latihan dan setoran.
- **Tugas Identifikasi:** Menilai lembar kerja siswa dalam menandai dan mengidentifikasi hukum Mad.
- **Penilaian Antar Teman (Peer Assessment):** Siswa memberikan masukan yang

membangun kepada teman pasangannya saat praktik menyimak.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Praktik (Ujian Lisan):** Siswa membaca beberapa ayat atau surah pendek yang ditentukan, dan guru menilai penerapan ketiga hukum Mad tersebut menggunakan rubrik penilaian (kefasihan, kebenaran panjang harakat).
- **Tes Tulis:** Soal singkat untuk menjelaskan perbedaan antara Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil, serta memberikan contoh.

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

....., ... **20..**
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.